

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	2
HAK CIPTA	3
LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat	Penelitian
.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Tinjauan	Pustaka
.....	12
2.1.1 Teori Perilaku	12
2.1.2 Teori Kepatuhan	13
2.1.3 Teori Optimalisasi	14
2.2 Pengertian Pajak	14
2.2.1 Fungsi Pajak	14

16	2.2.2	Asas Pemungutan Pajak	
17	2.2.3	Sistem Pemungutan Pajak	
17	2.2.4	Jenis Pajak	
18	2.2.5	Prosedur Penyelesaian SPT	
19	2.2.5.1	Kewajiban Wajib Pajak dan Hak Wajib Pajak	
20	2.3	Nomor Pokok Wajib Pajak	
20	2.3.1	Fungsi Nomor Pokok Wajib Pajak	
21	2.3.2	Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak	
21	2.4	Surat Pemberitahuan	
22	2.4.1	Fungsi Surat Pemberitahuan	
22	2.4.2	Jenis Surat Pemberitahuan	
23	2.4.3	Prosedur Penyelesaian Surat Pemberitahuan	
24	2.5	Sanksi Administrasi	
24	2.6	Penerimaan Pajak	
25	2.6.1	Pengertian Pajak Penghasilan	25
	2.6.2	Subjek Pajak Penghasilan	
	2.6.3	Objek Pajak Penghasilan	27

2.6.4	Penghasilan Yang Dikenakan Pajak	28
2.6.5	Penghasilan Yang Tidak Kena Pajak	
29		
2.7	Kebijakan <i>Sunset Policy</i> Tahun 2015	32
2.7.1	Tema dan Konsep Pelaksanaan <i>Sunset Policy</i>	
33		
2.7.2	Ruang Lingkup <i>Sunset Policy</i>	
33		
2.7.3	Sasaran Kebijakan <i>Sunset Policy</i>	
33		
2.7.4	Persyaratan Kebijakan <i>Sunset Policy</i>	
34		
2.7.5	Proses Pengurangan Penghapusan Sanksi Administrasi	
34		
2.8	Penelitian Terdahulu	
39		
2.9	Kerangka Pemikiran	
40		
2.9.1	Pengaruh Pembetulan Surat Pemberitahuan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan	
40		
2.9.2	Pengaruh Penambahan Jumlah Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan	
41		
2.9.3	Pengaruh Penerapan Kebijakan <i>Sunset Policy</i> Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan	42
2.9.4	Pengaruh Sebelum adanya Penerapan Kebijakan <i>Sunset Policy</i> dan Setelah Adanya Penerapan Kebijakan <i>Sunset Policy</i> Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan	
44		
2.10	Hipotesis Penelitian	46
	BAB III OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN	47
3.1	Objek Penelitian	
47		
3.2	Metode Penelitian	
47		
3.2.1	Desain Penelitian	
47		
3.2.2	Definisi dan Operasional Variabel	
48		

48	3.2.2.1 Definisi Variabel	
48	3.2.2.2 Operasional Variabel	
48	3.2.3 Populasi dan Sampel Peniltian	
51	3.2.4 Teknik Pengumpulan Data	
51	3.2.5 Metode Analisis Data	
51	3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik	
51	3.2.5.1.1 Uji Normalitas	
52	3.2.5.1.2 Uji Heteroskedastisitas	
53	3.2.5.1.3 Uji Autokorelasi	
53	3.2.5.1.4 Uji Multikolinearitas	
54	3.2.5.2 Regresi Linear Berganda	
54	3.2.5.2.1 Analisis Korelasi Ganda	
55	3.2.5.2.2 Rancangan Pengujian Hipotesis	
55	3.2.5.2.2.1 Uji F (Uji Simultan)	
	3.2.5.2.2.2 Uji t (Uji Parsial)	56
	3.2.5.2.3 Koefisien Determinasi	57
57	3.2.5.3 Perbandingan Penerimaan Pajak Penghasilan Sebelum dan Setelah Kebijakan <i>Sunset Policy</i>	
57	3.2.5.3.1 Uji Normalitas	
58	3.2.5.3.2 Uji Homogenitas	
58	3.2.5.3.3 <i>Independent t test</i>	
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
59	4.1 Hasil Penelitian	

	4.1.1	Gambaran Umum Kantor Pelayanan Pajak	
59	4.1.1.1	Visi dan Misi Direktorat Jenderal Pajak	
62	4.1.1.2	Tugas Pokok Kantor Pelayanan Pajak	
63			
	4.1.2	Struktur Organisasi Instansi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cimahi	
64			
	4.1.2.1	Uraian Jabatan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cimahi	
66			
	4.1.3	Struktur Organisasi Instansi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya	
73			
	4.1.3.1	Uraian Jabatan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majaya	
75			
	4.1.4	Struktur Organisasi Instansi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang	
78			
	4.1.4.1	Uraian Jabatan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang	79
	4.1.5	Struktur Organisasi Instansi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega	82
	4.1.5.1	Uraian Jabatan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega	83
4.2		Deskripsi Data Variabel Penelitian	
86			
	4.2.1	Kebijakan <i>Sunset Policy</i> (Variabel X)	
86			
	4.2.1.1	Data Pembetulan Surat Pemberitahuan	
87			
	4.2.1.2	Data Penambahan Jumlah Wajib Pajak.....	
89			
	4.2.2	Penerimaan Pajak Penghasilan (Variabel Y)	
90			
4.3		Analisis Data Statistik dan Pengujian Hipotesis	
93			
	4.3.1	Uji Asumsi Klasik	
93			
	4.3.1.1	Uji Normalitas	
93			

94	4.3.1.2 Uji Heteroskedastisitas	
95	4.3.1.3 Uji Autokorelasi	
96	4.3.1.4 Uji Multikolinearitas	
97	4.3.2 Regresi Linear Berganda	
97	4.3.2.1 Persamaan Linear Berganda	
98	4.3.2.2 Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	
	4.3.2.3 Analisis Koefisien Determinasi	99
	4.3.2.4 Pengujian Hipotesis	100
	4.3.2.4.1 Uji Simultan (Uji F)	100
	4.3.2.4.2 Uji Parsial (Uji t)	101
104	4.4 Uji Perbandingan Penerimaan Pajak Penghasilan Sebelum dan Sesudah Kebijakan <i>Sunset Policy</i>	
104	4.4.1 Uji Normalitas	
105	4.4.2 Uji Homogenitas	
105	4.4.3 <i>Independent t test</i>	
106	4.5 Pembahasan	
107	4.5.1 Pengaruh Pembetulan Surat Pemberitahuan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan	
108	4.5.2 Pengaruh Penambahan Jumlah Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan	
110	4.5.3 Pengaruh Kebijakan <i>Sunset Policy</i> Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan	
	4.5.4 Pengaruh Sebelum Adanya Penerapan Kebijakan <i>Sunset Policy</i> dan Setelah Adanya Penerapan Kebijakan <i>Sunset Policy</i> Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan	111

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	113
5.1 Kesimpulan	113
5.2 Saran	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	46
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi KPP Pratama Cimahi.....	65
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi KPP Pratama Majalaya.....	74
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi KPP Pratama Sumedang.....	79
Gambar 4. 4 Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Tegallega.....	83
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	94
Gambar 4. 6 Kurva Pengujian Hipotesis Uji Autokorelasi.....	96
Gambar 4. 7 Kurva Pengujian Hipotesis Parsial Variabel Pembetulan Surat Pemberitahuan (X1).....	102
Gambar 4. 8 Kurva Pengujian Hipotesis Parsial Variabel Penambahan Jumlah Wajib Pajak (X2).....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penerimaan Dalam Negeri di Indonesia Tahun 2011-2015.....	1
Tabel 1. 2 Rasio Pajak Indonesia Tahun 2011-2015.....	3
Tabel 1. 3 Perkembangan Pendapatan Pajak Negara Tahun 2012-2015.....	5
Tabel 1. 4 Perkembangan Pendapatan PPh Non Migas Tahun 2011-2015.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	49
Tabel 3. 2 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	55
Tabel 4. 1 Data Pembetulan SPT Periode Mei 2015-Desember 2015.....	87
Tabel 4. 2 Data Penambahan Jumlah Wajib Pajak Baru yang mengikuti Sunset Policy Periode Mei 2015-Desember 2015.....	89
Tabel 4. 3 Laporan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan.....	91
Tabel 4. 4 Laporan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Periode Desember 2014-April 2015 dan Periode Januari 2016-Mei2016.....	92
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas.....	94
Tabel 4. 6 Kriteria Pengujian Statistik <i>Durbin- Watson</i>	95
Tabel 4. 7 Nilai Statistik <i>Durbin Watson</i>	95
Tabel 4. 8 Nilai VIF Uji Multikolinieritas.....	97
Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Nilai Koefisin Persamaan Regresi.....	98
Tabel 4. 10 Nilai Koefisien Korelasi Pearson Product Moment.....	99
Tabel 4. 11 Koefisien Korelasi dan Taksiranya.....	99
Tabel 4. 12 Analisis koefisien Determinasi.....	100
Tabel 4. 13 Pengujian Hipotesis Simultan (uji-F).....	101
Tabel 4. 14 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t).....	102
Tabel 4. 15 Uji Normalitas Data Penerimaan Pajak penghasilan Sebelum dan Setelah Kebijakan Sunset Policy.....	104
Tabel 4. 16 Uji Homogenitas Data Penerimaan Pajak Penghasilan Sebelum dan Setelah Kebijakan <i>Sunset Policy</i>	105
Tabel 4. 17 Perbandingan Penerimaan Pajak Penghasilan Sebelum dan Setelah Kebijakan <i>Sunset Policy</i>	106